

Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Winda Riva Rahmawati*, Heliana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*windariva147@gmail.com, hellianaummi@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of the application of Public Sector Accounting on the Performance Accountability of Government Agencies at the SKPD of Tasikmalaya Regency. The sample in this study was 35 respondents who were employees of the SKPD of Tasikmalaya Regency. This research uses quantitative and verification methods. This research is primary data with data collection techniques using questionnaires, the sampling used in this research is purposive sampling technique. Data analysis of hypothesis testing in this study used validity, reliability, and simple regression tests using the SPSS Statistics Version 23 program. The results of this study indicate that the variable of the implementation of Public Sector Accounting has an effect on the Performance Accountability of Government Agencies. Which shows that the more Public Sector Accounting is applied, the higher the Performance Accountability of Government Agencies.

Keywords: *Public Sector Accounting, Performance Accountability of Government Agencies.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada SKPD Kabupaten Tasikmalaya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 responden yang merupakan pegawai dari SKPD Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan verifikatif. Penelitian ini merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Data analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, dan uji regresi sederhana dengan menggunakan program Statistic SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Yang menunjukkan semakin diterapkan Akuntansi Sektor Publik maka semakin tinggi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahnya.

Kata Kunci: *Akuntansi Sektor Publik, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.*

A. Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu Akuntansi sektor publik di Indonesia semakin sini semakin terus berkembang, terutama digunakan sebagai suatu alat pengawasan dan pelaporan dalam akuntabilitas, karena pada dasarnya akuntansi sektor publik merupakan suatu proses pengumpulan, pengklasifikasian, analisis dan juga pembuatan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan lembaga publik sebagai suatu alat pertanggungjawaban kepada publik.

Di Indonesia peran pemerintah sangat penting bagi akuntansi sektor publik karena termasuk entitas yang sangat besar, dan tentunya kita sudah mengetahui bahwasanya Negara Indonesia merupakan Negara hukum yang pasti memberi tuntutan terhadap lembaga publik masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara efisien, efektif, transparan, dan juga dapat dipertanggungjawabkan, untuk memberikan informasi keuangan bagi yang membutuhkan dan juga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan.

Halim dan muhamad (2018: 3) mengemukakan pendapat mengenai Akuntansi sektor publik yang merupakan proses identifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi keuangan organisasi ataupun entitas public lainnya contohnya seperti pemerintah, LSM, dan lainya.

Akuntabilitas kinerja merupakan sebuah media untuk melaporkan suatu keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas tuntutan pertanggungjawaban dalam laporan keuangan. Dengan itu akuntabilitas kinerja dapat tercapai apabila memenuhi suatu prinsip dalam ketepatan waktu dan juga sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Laporan keuangan akan menunjukkan kualitas informasi yang baik jika dalam laporan keuangan dipengaruhi dengan penerapan standar akuntansi pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah, departemen dan lembaga negara yang menjadikan akuntansi sektor publik sebagai patokan dalam menyelesaikan permasalahan publik

LAN & BPKP (2000: 12) Akuntabilitas Kinerja merupakan sebuah kewajiban dalam memberikan sebuah tanggungjawab kinerja terhadap perilaku manusia atau badan hukum pada organisasi terhadap pihak yang berhak memberi kewenangan dan pertanggungjawaban.

Adanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang juga merupakan sebuah kebijakan yang ada di Indonesia yang menyebabkan terbentuknya *good governance* sebagai syarat untuk mewujudkan segala aspirasi masyarakat untuk memperoleh tujuan serta cita – cita bangsa dan Negara. Jika *good governance* diterapkan dengan baik maka kinerja dalam suatu oraganisasipun akan baik sesuai dengan tujuan. Tentunya dari tujuan diatas maka sebuah usahapun harus dilakukan guna menciptakan pemerintah yang baik yaitu dengan menerapkan prinsip – prinsip dari *good governance* yang bertujuan untuk menata pemerintah lebih baik begitupun dengan Negara.

Agus Dwiyanto (2002). Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah satu kebijakan yang baik di Indonesia, karena Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berpengaruh terhadap adanya *good governance*. Dan juga berdampak pada ekonomi dan politik. Pada ekonomi, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ini akan membawa perubahan terhadap investasi, sedangkan dalam politik akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ini akan memberikan suatu kepercayaan lebih terhadap masyarakat untuk pemerintah. Dengan adanya kewajiban suatu pemerintah dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disampaikan oleh yang berkepentingan dalam rangka mencapai mimpi organisasi secara terukur sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodic. Instrukturpresiden nomor 7 (1999 : 4).

Dilihat dari fenomena di Indonesia saat ini, bahwasanya akuntansi sektor publik masih jarang dilakukan, begitupun dengan tingkat akuntabilitas yang masih rendah, karena tujuan yang ditetapkan tidak sesuai dengan harapan, ukuran keberhasilan yang tak layak untuk di ukur. program kegiatan ini ditetapkan tidak sesuai dengan sasaran. Hal ini menunjukkan fenomena yang menyebabkan adanya tuntutan suatu pertanggungjawaban baik secara individu ataupun penguasa, Karena pada dasarnya akuntabilitas merupakan tanggungjawab dari sebuah kegagalan atau keberhasilan suatu misi. Maka dipandang perlu adanya penarapan akuntansi sektor publik serta dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik.

Dari beberapa Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menyimpulkan hasil yang berbeda seperti dari Intan Ferdianawati (2017), Erlina (2017), Ponjaya Trihandayani (2019), Pebri Asari Putra (2021) mengatakan bahwa penerapan akuntansi keuangan sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Akan tetapi penelitian Nurul Fathia (2017), Veny Marlina (2018) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dari uraian diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh penerapan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada SKPD Kabupaten Tasikmalaya?

Dan tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan Akuntansi Sektor Publik terhadap kuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada SKPD Kabupaten Tasikmalaya.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Akuntansi Sektor Publik (X), dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y). Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dan verivikatif yang menunjukkan bahwa metode kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif sendiri merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan data dengan langsung datang kepada sumber objek pertama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner yang akan disebarkan kepada Bagian Keuangan dan Bag.Perencanaan yang ada di SKPD Kabupaten Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 18 SKPD. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik dalam pengambilan sampel terbatas. Dengan itu sampel pada penelitian ini adalah Bagian Keuangan dan Bagian Perencanaan SKPD Kabupaten Tasikmalaya.

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skal ordinal yang merupakan skala yang digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, akan tetapi jarak antar tingkatan belum jelas. Maka dari itu skala ordinal ini harus ditingkatkan menjadi data interval yang dilakukan dengan pengujian MSI.

Analisi pengujian Instrumen dalam penelitian ini yaitu Uji Validitas, Uji Relibilitas. Kemudian Analisis pengujian Hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji MSI, Analisis Regresi Sederhana, Uji Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur sesuai ketentuannya. Maka dari itu pernyataan/ pertanyaan yang ada dalam kuisioner akan diukur dengan uji validitas dengan instrumen pernyataan valid atau tidak, yang dilihat jika nilai korelasi (r) $\geq$ dibandingkan dengan 0,3 maka, instrumen tersebut dikatakan valid, begitupun sebaliknya. Berikut tabel pengujian validitas :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X)

Variabel	No Item	Validitas		Kesimpulan
		r Hitung	r Tabel	
	1	0,705	0,334	Valid

Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (Y)	2	0,630	0,334	Valid
	3	0,674	0,334	Valid
	4	0,904	0,334	Valid
	5	0,718	0,334	Valid
	6	0,589	0,334	Valid
	7	0,823	0,334	Valid
	8	0,868	0,334	Valid
	9	0,761	0,334	Valid
	10	0,831	0,334	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian di SPSS Versi 23 2021

Berdasarkan data diatas bahwasanya seluruh pernyataan yang ada di dalam variabel X (Penerapan Akuntansi Sektor Publik) memiliki nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel yaitu 0,334. Maka dari itu seluruh pernyataan/pertanyaan ini dinyatakan valid dan tepat terhadap sasaran dengan cara perhitungan pengolahan dari SPSS versi 23.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

Variabel	No Item	Validitas		Kesimpulan
		r Hitung	r Tabel	
Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (Y)	1	0,705	0,334	Valid
	2	0,630	0,334	Valid
	3	0,674	0,334	Valid
	4	0,904	0,334	Valid
	5	0,718	0,334	Valid
	6	0,589	0,334	Valid
	7	0,823	0,334	Valid
	8	0,868	0,334	Valid
	9	0,761	0,334	Valid
	10	0,831	0,334	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian di SPSS Versi 23 2021

Dari data diatas bahwasanya seluruh pernyataan / pertanyaan yang ada di dalam variabel Y (Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah) memiliki nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel yaitu 0,334. Maka dari itu seluruh pernyataan/pertanyaan ini dinyatakan valid dan tepat terhadap sasaran dengan cara perhitungan pengolahan dari SPSS versi 23.

Uji Realibilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk melakukan pengujian atas pengukuran yang dapat dikatakan konsisten. Dengan itu reabilitas merupakan indeks yang melihat seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Jika alat ukur menunjukkan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$, dan koefisien reabilitas (Alpha) mendekati 1 maka dikatakan sangat baik, dan jika berada diatas 0,8 dikatakan baik, tetapi bila berada di bawah 0,6, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran yang dilakukan tidak konsisten atau pengukuran kita tidak *reliable*. Maka dari itu hasil pengujian realibilitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	22

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian di SPSS Versi 23 2021

Dari tabel diatas telah diketahui bahwasanya hasil *cronbach's alpha* untuk seluruh variabel X dan Y adalah 0,862 dimana nilai tersebut sudah melebihi syarat yaitu 0,6. Dengan itu disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel dan data ini bisa dipakai dalam pengujian selanjutnya .

Uji MSI (Method Of Succesful Interval)

Metode ini merupakan Transformasi data ordinal ke interval sebagai cara dalam menyelesaikan masalah, khususnya penelitian ini yang menggunakan data primer yang bertujuan dalam memenuhi analisis data kualitatif menjadi data kuantitatif, Dimana data yang diperoleh setidaknya berskala interval

Tabel 4. Hasil Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

ASP	AIP	ASP	AIP
33.44.00	40.41.00	15.50	24.68
17.08	24.68	29.94	34.30.00
17.08	0,959722	23.33	32.68
23.33	26.18.00	33.44.00	40.41.00
18.34	32.58.00	0,940278	0,917361
17.08	23.10	33.44.00	40.41.00
0,794444	0,984028	28.37.00	24.68
17.08	30.92	22.15	24.68
17.08	0,923611	18.56	25.52.00
0,727083	0,838889	0,795139	24.68
25.31.00	0,846528	17.08	30.80
18.58	24.85	17.08	35.82
33.44.00	40.41.00	17.08	23.36
33.44.00	35.69	23.50	24.68
17.08	24.68	17.08	24.68
0,807639	24.68	17.08	24.68
17.08	34.20.00	20.32	24.68
17.08	24.68		

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian di SPSS Versi 23 2021

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen yaitu Penerapan akuntansi Sektor Publik dengan satu variabel dependen Yaitu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Maka dari itu peneliti menguji analisis regresi sederhana ini menggunakan SPSS Versi 23 yang menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.867	3.026		4.252	.000
X	.700	.136	.667	5.149	.000

a. Dependent Variable: Y

Dapat dilihat bahwasanya nilai Constant (a) bernilai sebesar 12.867 sedangkan nilai X (b atau koefisien regresi) sebesar 0,700 dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.867 + 0,700X$$

Yang dapat disimpulkan dari persamaan tersebut adalah :

1. Nilai Constant sebesar 12.867 dengan arti bahwasanya nilai konsisten Variabel dependent (Y) adalah sebesar 12.867.
2. Sedangkan koefisien regresi variabel independen (X) adalah sebesar 0,700 yang menyatakan bahwasanya penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai variabel Y bertambah sebesar 0,700. Dan koefisien tersebut berpengaruh antara Variabel X dan Variabel Y.

Nilai signifikansi diatas dilihat dari Tabel Coefficient yang memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Kemudian untuk Nilai t dapat diketahui dari nilai t hitung adalah $5,149 \geq t$ tabel 2,035. Disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t menunjukkan seberapa berpengaruh satu variabel independen secara dengan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan level signifikan 0.05 ($\alpha=5\%$).

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.867	3.026		4.252	.000
X	.700	.136	.667	5.149	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian di SPSS Versi 23 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil uji parsial t yaitu penerapan Akuntansi Sektor Publik memiliki nilai sebesar 0,000 yang tidak lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,050 maka dari itu dinyatakan bahwa variabel X yaitu Akuntansi Sektor Publik berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y yaitu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan persentase rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd: Besar atau jumlah koefisien determinasi

R: Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.429	4.74807

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian di SPSS Versi 23 2021

Dari tabel diatas bahwasanya nilai koefisien determinasi dari variabel independen yaitu Akuntansi Sektor Publik adalah 0,445 atau 44,5%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan Akuntansi Sektor Publik yang ada di kabupaten tasikmalaya dapat dipengaruhi oleh Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan tingkat pengaruh sebesar 44,5%

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, untuk itu disimpulkan bahwa penelitian ini adalah:

1. Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada SKPD Kabupaten Tasikmalaya. Yang dilihat dari tanggapan para responden dengan kriteria Sangat Setuju. Artinya Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada SKPD Kabupaten Tasikmalaya. Yang menunjukkan semakin diterapkan Akuntansi Sektor Publik maka semakin tinggi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahnya.

Acknowledge

Alhamdulillah rasa syukur terucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan keberkahan, kelancaran, kemudahan atas terselesainya Penelitian ini. Ucapan terimakasih untuk mamah dan ayah yang selalu mendoakan dan memberi dukungan agar saya kuat dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing yaitu ibu Heliana M.S.i Ak.CA yang membantu, mengarahkan, dan memberi saran hingga penelitian ini berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Begitupun peneliti ucapkan terimakasih banyak untuk semua rekan perkuliahan, rekan satu perjuangan yang selalu membantu dan mendorong peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2018. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Dwiyanto Agus dkk. 2002. Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia. Yogyakarta : Penerbit PSKK-UGM
- [3] LAN & BPKP. 2000. Akuntabilitas dan Good Governance. Jakarta : Penerbit LAN
- [4] Inpres No. 7 Tahun 1999, Tentang Accountability performance governance agencies
- [5] Intan Ferdianawati, Erlina 2017. Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor ,Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

- [6] Ponjaya Tri Handayani. 2019. Pengaruh Penerapan standar pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Medan Indonesia.
- [7] Pebri Asari Putra. 2021. pengaruh kejelasan sasaran Anggaran, Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengendalian Akuntansi dan Ketaatan pada peraturan perundangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Universitas Islam Kuantan Singingi
- [8] Nurul Fathia. 2017. Pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, penerapan anggaran berbasis kinerja kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan kinerja dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (akip). Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia
- [9] Veny Marlina, 2018. Pengaruh penerapan standar pelaporan akuntansi sektor publik dan pengawasan kualitas pelaporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah provinsi bengkulu. Jurnal Ekonomi Unihaz – JAZ .Volume .1 No.2
- [10] Dewi, Agnes Shinta. & Nurleli. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi, 1(2), 86-91